

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah MTs Al- Muhajirin Antang

Sekolah MTs. Al-Muhajirin Antang Berdiri Pada tanggal 15 Juli 2001. Lokasinya di lingkungan sebuah perusahaan yang bernama PT. APPI. Pendirinya adalah ustadz Hasannudin, M.Pd Berdirinya sekolah ini berawal dari pengalaman ustadz Hasannudin, M.Pd yang mengajar di SMP 8 Murung Keramat Kuala Kapuas. Pada saat itu, didesa Murung Keramat tidak ada satupun lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang bernuansakan Islam. Desa Murung Keramat ini jauh dari perkotaan sehingga warga kesulitan untuk menyekolahkan anak ke kota. Oleh sebab itu, beliau terdorong untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang bernuansakan Islam.

Di pertengahan tahun 2000 Ustadz Hasannudin, M.Pd mengajukan permohonan kepada pihak perusahaan PT. APPI untuk membangun sebuah lembaga pendidikan yang bernuansakan Islam (Madrasah Tsanawiyah). Namun permohonan tersebut ditolak oleh pihak perusahaan. Pada tahun 2001 beliau mengajukan pemohonan lagi dan berkat kesungguhannya, pihak perusahaan mengabulkan permohonannya. Pada saat itu perusahaan dipimpin oleh Bapak Ir. Nono Halim (seorang muallaf). Sementara dibagian pesonalia dipimpin oleh Bapak Ir. Lukmanul Hakim. Beliau juga yang menjabat sebagai Ketua Badan Pengasuh Lembaga Pendidikan Islam Antang. Meskipun pada waktu itu bangunan sekolah masih terbuat dari kayu namun MTs. Al-Muhajirin Antang memiliki berbagai prestasi yang membanggakan.

Dalam kurun waktu 10 tahun MTs. Al-Muhajirin Antang berkembang pesat. Dan pada

tahun 2010, madrasah ini terdaftar sebagai pondok pesantren di Kementerian Agama Kabupaten Kapuas. Akan tetapi seiring dengan ditutupnya perusahaan PT. APPI maka membawa dampak yang besar terhadap perkembangan MTs.Al-Muhajirin Antang karena mayoritas orang tua siswa adalah karyawan PT.APPI. Banyak siswa yang pindah sekolah karena mengikuti orang tuanya.

Merasa keadaan tersebut tidak memungkinkan bagi keberadaan madrasah untuk dipertahankan. Maka ustadz Hasannudin, M.Pd bersama dewan guru, komite dan kepala yayasan akhirnya memutuskan memindahkan madrasah ke Kota Kapuas. Sehingga pada bulan Oktober 2012 secara resmi MTs. Al-Muhajirin Antang pindah ke jalan Cilik Riwut gang Damai RT. 30 Kuala Kapuas.

2. Visi Misi Dan Tujuan MTs Al- Muhajirin Antang

a. VISI

Terwujudnya Generasi Muslim yang Qur'ani, Unggul Dalam IMTAK, IPTEK dan Berakhlakul Karimah.

- 1) Unggul dalam disiplin beribadah, mengamalkan ajaran agama Islam dan memiliki kepedulian sosial.
- 2) Unggul dalam pencapaian nilai dan prestasi akademik dan non-akademik.
- 3) Memiliki sikap, perilaku, sifat dan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

b. MISI

- 1) Menanamkan dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta mewujutkan gerenasi hafidz dan hafidhzah yang berakhlakul karimah.

- 2) Menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai IMTAQ dan AKHLAK AL-KARIMAH melalui pemahaman, pembiasaan, pengamalan dan keteladanan di lingkungan madrasah dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang efektif untuk menumbuh kembangkan potensi dan kepribadian peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan secara optimal.
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada *Student Active Learning* dan Semangat Keunggulan Akademik dan Non Akademik;
- 5) Melaksanakan 5 nilai budaya kerja madrasah (integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan)
- 6) Mewujudkan lingkungan madrasah yang suci bersih, sehat, nyaman dan religius.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas amal ibadah dan praktik amaliah keagamaan warga madrasah
- 2) Menciptakan lingkungan madrasah yang Islami, berbudaya dan berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan sunnah.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan IPTEK serta keterampilan sehingga bisa hidup mandiri.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana madrasah berstandar nasional untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.
- 5) Menyiapkan peserta didik untuk masuk madrasah/sekolah unggulan.
- 6) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme pendidik dan karyawan madrasah.
- 7) Menerapkan manajemen berbasis madrasah dan TQM dengan melibatkan seluruh *steakholder* madrasah.

Monografi, identitas Madrasah Tsanawiyah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana dari MTs Al- Muhajirin Antang kapuas keterangannya secara rinci dan sistematis dapat dilihat pada di bawah ini.

Adapun data profil sekolah Mts Al-Muhajirin Antang Kapuas Yaitu

Nama Sekolah : MTs AL-MUHAJIRIN ANTANG
No. Statistik : 121262030008
Alamat Sekolah : Jl. Cilik Riwut Gg. Damai RT.30 RW.03.
Kel.Selat Hulu, Kab. Kapuas
Prov. Kalimantan Tengah.
Telpon : 085252311119
Email : mts.al_muhajirinantang@outlook.com
Status Sekolah : Swasta
Nilai Akreditasi : B

B. Hasil Penelitian

Dari Hasil penelitian ini merupakan penyajian dan pembahasan data penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan berdasarkan temuan peneliti yakni penggunaan strategi *Reading Aloud* dalam pelajaran Al- Qur'an Hadits. Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat kegiatannya yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Muhajirin Antang Kapuas. Hal ini karena

disini peneliti terjun langsung kelapangan melihat kegiatan mengajar serta bertemu dan wawancara beberapa narasumber yang terdiri dari Ustad H. Sugiannor, S.Pd.I selaku wakatam kurikulum dan Guru PAI, Ustadzah Hj. Asnah, S.Pd.I selaku Guru PAI serta siswi kelas IX di MTs Al - Muhajirin Antang Kapuas. Peneliti melakukan penelitian melalui kurikulum kemudian dilanjutkan dengan guru yang mengajar bersangkutan dan peserta didiknya. dengan adanya kurikulum tersebut maka akan membantu dan mempermudah guru mengajar serta peserta didiknya juga belajar agar bisa tercapainya suatu pembelajaran efektif dan efisien yang diharapkan. adapun Jenis lembaga pendidikan yang ada di MTs Al- Muhajirin antang terdiri dari dua bagian yakni pendidikan formal dan pendidikan non formal. adapun pembagian waktu belajar peserta didik di sekolah ialah terbagi menjadi tiga bagian. Bagian yang pertama adalah mempelajari atau mengkaji ilmu kitab kuning yang dimana membantu mengembangkan, menambah wawasan ilmu pengetahuan, memperluas ilmu pengetahuan, peserta didik nantinya yang akan dimasa depan. Kemudian yang dibagian kedua ialah mengikuti program pemerintah yang dimana menyesuaikan kurikulum yang telah di tetapkan sehingga guru dapat mengajarkan ilmu pengetahuan yang akan dipelajari sesuai yang telah di tentukan dan peserta didiknya dapat belajar berbagai macam ilmu pengetahuan yang di pelajari sehingga menjadi luas wawasan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan oleh peserta didik nantinya. kegiatan yang menggiring untuk pencapaian kurikulum tersebut adalah adanya suatu kegiatan yang senantiasa dilakukan oleh guru dan peserta didiknya seperti tadarus, murojaah, dan mengkaji, Al- Qur'an di setiap sebelum pelajaran akan dimulai. Kemudian dengan adanya kegiatan tersebut maka kurikulum itu bisa berjalan serta membantu tenaga pendidik untuk melakukan kegiatan mengajar kepada peserta didiknya

agar dapat membantu belajar dengan baik, kondusif, efisien, dan efektif dalam belajar serta mengajar yang diinginkan di setiap pembelajaran. saat pembelajaran Al- Qur'an Hadits dengan strategi di berlangsung, itu menunjukkan langkah saat pembelajaran al-qur'an hadits kepada peserta didiknya agar pembelajaran Al- Qur'an Hadits bisa berjalan dengan baik dan benar sehingga guru tersebut bisa menjalankan dengan maksimal menuju perbaikan dalam proses penyampaian materi dikelas. maka dari itu seorang guru memiliki peran yang sangat penting agar pembelajaran pembelajaran itu bisa terlaksana, guru melaksanakan strategi *Reading Aloud* saat kegiatan mengajar al- qur'an hadits di kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Setelah peneliti melakukan penelitian di Mts Al- Muhajirin Antang dengan menggunakan metode wawancara terhadap informan, observasi, partisipan, serta dokumentasi terkait penggunaan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits ini. maka hasil dari penelitian ini adalah adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian hal tersebut agar dapat mengetahuinya lebih dalam serta luas sehingga dapat di pelajari nantinya. Penggunaan Strategi *Reading Aloud* ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya untuk mengajarkan materi bahan ajar yang telah dipelajarinya ataupun yang telah diperolehnya.¹

- a. Perencanaan menentukan strategi *Reading Aloud*, cara penggunaan strategi *Reading Aloud*, menentukan bahan ajar yang akan di gunakan dalam strategi *Reading Aloud* serta rpp.
- b. Pelaksanaan Guru memilih sebuah teks atau bacaan ayat Al- Qur' an yang cukup menarik atau berkaitan dengan hukum tajwid yakni menetapkan bacaan ghorib yang terdapat di dalam Al- Qur'an, seperti Qs. Yusuf (12): 11, Qs.Fusilat (41): 44,

¹ Wawancara dengan guru al- quran hadits Mts Al- Muhajirin Antang

Qs. Al- Hujurat (49): 11 untuk dibaca dengan nyaring, Guru menjelaskan teks itu pada peserta didik secara singkat, berkaitan dengan hukum bacaan tajwid bacaan ghorib itu sendiri atau yang lain, Guru membagi bacaan teks atau ayat itu dengan alinea atau beberapa ayat itu sendiri, Guru juga membagi siswanya menjadi empat kelompok, kemudian salah satu kelompok tersebut diminta untuk membaca ayat Al- Qur'an pilihan bersama- sama, setelah itu guru menunjuk beberapa siswa dari kelompok tersebut membaca ayat pilihan di ulang kembali. Untuk kelompok yang satunya sama saja dengan kelompok pertama, sehingga semuanya dapat mendengarkan dan menyimak dengan baik, Guru juga dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika para peserta didik menunjukkan minat dalam bagian tertentu.²

- 1) Pendahuluan: Apresiasi, salam, membaca ayat pilihan, mereview pelajaran terdahulu dan memperkenalkan tema pelajaran yang baru, pretes (tes awal) berkaitan tema pelajaran yang akan dibahas, motivasi (mengingatkan agar siswa mempersiapkan diri dan perhatian dalam belajar)
- 2) Inti: beberapa peserta didik membacakan ayat pilihan seperti Qs. Yusuf (12): 11, Qs. Fusilat (41): 44, Qs. Al- Hujurat(49):11, kemudian guru membacakan kembali ayat pilihan tersebut untuk di dengar peserta didik, setelah itu pendidik menunjuk salah satu peserta didiknya untuk diminta mengoreksi bacaan ayat pilihan dari temannya, dengan bacaan ayat pilihan yang dibaca oleh pendidik agar dapat mengetahui bacaan yang

² Direktorat KSKK Madrasah Direktor jenderal Pendidikan Islam kementerian Agama Islam Al- Qur'an Hadits kelas IX , 71. 2020

baik dengan benar sesuai dengan hukum tajwidnya.

3) Penutup Guru melakukan kesimpulan, klasifikasi dan tindak lanjut mengenai pelajaran yang telah di berikan tersebut serta memberikan tugas akhir hafalan ayat Al- Qur'an pilihan dari materi yang telah di ajarkan oleh gurunya.³

c. Evaluasi hasil belajar dari strategi *Reading Aloud* adalah membaca nyaring tersebut di praktekkan oleh peserta didiknya, pendidik dapat mengetahui setiap bacaan yang di ucapkan atau yang di kelakukan oleh peserta didiknya, terutama dalam hal membaca Al-Qu'ran dengan ilmu tajwid yang berkaitan dengan menetapkan bacaan gharib yang terdapat di dalam Al-Qur'an Surah Yusuf (12) :11, Qs. Al- Hujurat(49):11, dan Qs.Fusilat (41): 44. ada ayat-ayat al- qur'an, kosakata per ayat, terjemahan, kandungan surah, hukum tajwid, dan cara membaca Al- Qur'an sesuai dengan makharijul huruf yang baik dan benar dalam memprkatekkannya. guru menguji apa yang ada dalam teks atau ayat tersebut, kemudian memperagakan sesuai apa yang ada di materi tersebut dengan membacanya, setelah itu baru di praktekkan, kemudian di ulang oleh peserta didik beberapa kali. guru dapat mengetahui keterampilan membaca peserta didik dalam bacaan materi atau pun ayat Al- Qur'an serta guru dan yang mendengar juga ikut dapat mengetahui bacaan tersebut baik dan benar atau pun tidak benar.

Hasil dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan strategi *Reading Aloud* tersebut tepat dan efektif digunakan saat pelaksanaan pembelajaran Al- Qur'an Hadits berlangsung kepada peserta didiknya dimana dengan strategi tersebut dapat mengetahui setiap siswanya membaca ayat tersebut apakah tepat

³ Rencana pelaksanaan pembelajaran al- qur'an hadits kelas IX Mts Al- Muhajirin Antang

atau tidak. dan ternyata dengan penggunaan strategi *Reading Aloud* ini berhasil dilaksanakan oleh guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al- Qur'an Hadits tersebut. hasil belajar dari penggunaan strategi *Reading Aloud* tersebut adalah dapat dilihat dari hasil praktek maju ke depan membaca perorang serta tugas – tugas yang telah diberikan oleh guru yang mengajarkan mata pelajaran al-qur'an hadits setelah selesai mengajar, serta dapat disimpulkan dari hasil tugas tersebut peserta didik dapat memahami, menerima, menangkap pelajaran Al- Qur'an Hadits tersebut dengan baik dan benar sehingga tercapailah suatu pembelajaran yang di inginkan oleh pendidik dan peserta didiknya.

Perencanaan disini guru menentukan strategi, bahan ajar, serta rpp yang akan digunakan dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits.

Pelaksanaannya guru meminta peserta didiknya untuk membacakan ayat – ayat Al- Qur'an yang berkaitan dengan materi yang dibahas seperti Qs.Yusuf (12):11, Qs.Al-Hujurat(49):11, dan Qs.Fusilat (41): 44, Guru membagi bacaan teks atau ayat itu dengan alinea atau beberapa ayat itu sendiri, guru menunjuk beberapa siswa dari kelompok tersebut membaca ayat pilihan di ulang kembali.

Evaluasi dimana evaluasi tersebut ialah siswanya diminta maju kemudian di praktekkan per orang sampai waktu habis.

Strategi *Reading Aloud* dan ini merupakan starategi yang membantu dalam pembelajarn Al- Qur'an Hadits selain ceramah dan menghafal serta tugas, yang dimana strategi tersebut dapat membantu seorang guru dalam mengajar pelajarn Al- Qur'an Hadits tersebut kepada siswa- siswa yang diajarkan serta siswa – siswa yang belajar Al- Qur'an hadits tersebut dapat memahami pelajaran yang telah diberikan gurunya.

Penggunaan strategi *Reading Aloud* ini mampu membantu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk melihat perkembangan siswa- siswanya terutama dalam hal ayat Al-Qur'an dan tajwid yang akan dipelajari, sebagaimana mestinya. kemudian dari strategi *Reading Aloud* ini guru dan siswanya dapat mengetahui ayat Al- Qur'an beserta hukum tajwid yang dipelajarinya. maka dari itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari, serta melakukan strategi tersebut agar guru tidak merasa kesulitan dalam mengajar pelajaran Al- Qur'an Hadits, karena telah mempelajarinya melalui berbagai langkah-langkah yang dilakukannya.

Strategi yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IX MTs Al- Muhajirin Antang disini ialah Strategi *Reading Aloud* salah satunya tentang menetapkan bacaan gharib dalam Al- Qur'an membentuk sikap cermat seperti Qs.Yusuf (12) :11, Qs. Al- Hujurat(49):11, dan Qs.Fusilat (41): 44 Maka dari hal tersebut muncullah strategi yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran Al- Qur'an Hadits kepada peserta didiknya saat mengajar pelajaran tersebut.⁴dari penggunaan strategi *Reading Aloud* ini juga pendidik langsung dapat menegur kesalahannya serta mengajarkannya kembali yang baik dan benar kepada peserta didiknya. Maka dari itu pendidik ada menggunakan strategi *Reading Aloud* dalam mengajar Al- Qur'an Hadits pada kelas IX MTs Al- Muhajirin Antang tersebut. Kemudian dari materi yang sudah di sebutkan tadi, maka materi yang berkaitan dengan penelitian disini ialah menetapkan bacaan ghorib dalam Al- Qur'an membentuk sikap cermat yang terdapat dalam Qs. Yusuf (12) :11, Qs. Al- Hujurat(49):11, dan Qs.Fusilat (41): 44.

Jadi pendidik dapat mengetahui keaktifan, keseriusan, pemahaman, penguasaan, fokus, serta perhatian peserta didiknya dalam menerima materi yang diberikan dan

⁴ Wawancara dengan ustad sugiannor senin tanggal 12 februari 2024

pendidik juga dapat memberikan sebuah penugasan akhir dari pembelajaran Al-Qur'an hadits itu sendiri. sehingga pembelajaran yang di inginkan oleh pendidik dan peserta didik itu dapat berjalan sesuai tujuan yang di inginkan dengan baik dan optimal.

C. Pembahasan

Dari Hasil penelitian ini merupakan penyajian dan pembahasan data penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan berdasarkan temuan peneliti yakni penggunaan strategi *Reading Aloud* dalam pelajaran Al- Qur'an Hadits. Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat kegiatannya yang terjadi di lapangan.

Penggunaan Strategi *Reading Aloud* ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya untuk mengajarkan materi bahan ajar yang telah dipelajarinya ataupun yang telah diperolehnya, kemudian di ajarkannya kepada peserta didik agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan serta pemahan tentang Al- Qur'an Hadits itu sendiri. adanya membaca nyaring tersebut di praktekkan oleh peserta didiknya dan sebagai mana juga kita ketahui, *Reading Aloud* itu sendiri artinya membaca nyaring sehingga pendidik dapat mengetahui setiap bacaan yang di ucapkan atau yang di kelakukan oleh peserta didiknya, terutama dalam hal membaca Al-Qu'ran dengan ilmu tajwid yang berkaitan dengan menetapkan bacaan gharib yang terdapat di dalam Al-Qur'an itu sendiri seperti Qs. Yusuf (12) :11, Qs. Al- Hujurat(49):11, dan Qs.Fusilat (41): 44. Sebelum melakukan strategi tersebut guru melakukan tiga tahapan, tahapan yang pertama adalah perencanaan. Perencanaan disini guru menentukan strategi, menentukan bahan ajar, serta rppnya. yang

kedua pelaksanaan. Pelaksanaan disini ialah guru menjelaskan teks itu pada peserta didik secara singkat, berkaitan dengan hukum bacaan tajwid bacaan ghorib seperti Qs. Yusuf (12):11, Qs. Al- Hujurat(49):11, dan Qs.Fusilat (41): 44, Guru membagi bacaan teks atau ayat itu dengan alinea atau beberapa ayat itu sendiri, Guru juga membagi siswanya menjadi empat kelompok, kemudian salah satu kelompok tersebut diminta untuk membaca ayat Al-Qur'an pilihan bersama- sama, setelah itu guru menunjuk beberapa siswa dari kelompok tersebut membaca ayat pilihan di ulang kembali. Yang ketiga ialah evaluasi. Evaluasi disini guru meminta perorang setiap peserta didik maju untuk di praktekan dari ke tiga surah tersebut, kemudian guru mendengarkan setiap bacaan yang dilakukan oleh siswanya agar mengetahui bacaan tersebut sesuai atau tidak.

Dengan adanya cara membaca nyaring tersebut akan membantu memudahkan pendidik dapat mengetahui setiap bacaan yang dilakukan oleh peserta didiknya sehingga jika peserta didik melakukan kesalahan dalam membaca Al- Qur'an dengan ilmu tajwid terkait dengan fasih membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid membentuk sikap disiplin, ada juga meraih berkah dengan sikap jujur dalam bermuamalah, kemudian ada juga semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia, serta menetapkan bacaan gharib dalam Al-Qur'an membentuk sikap cermat.

Adapun langkah - langkah dalam penggunaan Starategi *Reading Aloud* diantaranya sebagai berikut ; Guru memilih sebuah teks atau bacaan ayat Al- Qur' an yang cukup menarik atau berkaitan dengan hukum tajwid yakni menetapkan bacaan ghorib yang terdapat di dalam Al- Qur'an untuk dibaca dengan nyaring, Guru menjelaskan teks itu pada peserta didik secara singkat, berkaitan dengan hukum bacaan tajwid bacaan ghorib itu sendiri atau yang lain, Guru membagi bacaan teks atau ayat itu dengan alinea atau beberapa ayat itu

sendiri, Guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika para peserta didik menunjukkan minat dalam bagian tertentu. Kemudian guru melanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam teks atau ayat tersebut, kemudian Guru melakukan kesimpulan, klasifikasi dan tindak lanjut.⁵ Ada juga pendidik menerangkan teks atau bacaan ayat Al- Qur'an yang berkaitan dengan menetapkan bacaan ghorib yang terdapat di dalam Al- Qur'an itu sendiri, setelah itu menunjuk salah satu peserta didiknya, kemudian memperagakan sesuai apa yang ada di materi tersebut dengan membacanya , setelah itu baru di praktekkan, kemudian di ulang oleh peserta didik beberapa kali.

Dengan adanya cara membaca nyaring tersebut akan membantu memudahkan pendidik dapat mengetahui setiap bacaan yang dilakukan oleh peserta didiknya, sehingga jika peserta didik melakukan kesalahan dalam membaca Al- Qur'an dengan ilmu tajwid, terkait dengan fasih membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid membentuk sikap disiplin, ada juga meraih berkah dengan sikap jujur dalam bermuamalah, kemudian ada juga semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia, serta menetapkan bacaan gharib dalam Al- Qur'an membentuk sikap cermat.⁶

Bahkan dengan membaca nyaring guru dapat mengetahui keterampilan membaca peserta didik dalam bacaan materi atau pun ayat Al- Qur'an serta guru dan yang mendengar juga ikut dapat mengetahui bacaan tersebut baik dan benar atau pun tidak benar. Partisipan saat menggunakan strategi *Reading Aloud* disini peserta didik antusias karena peserta didik dapat fokus, memperhatikan, serta menyimak pelajaran tersebut dengan baik dan tenang. dengan hal ini pendidik dapat menjelaskan atau menerangkan materi bahan ajarnya dengan baik serta efisien kemudian dengan menggunakan strategi

⁵ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, 76 RaSAIL Media Group, Semarang, 2009.

⁶ Direktorat KSKK Madrasah Direktor jenderal Pendidikan Islam kementerian Agama Islam Al- Qur'an Hadits kelas IX , 71. 2020

ini peserta didik dapat menyimak dan memahami pelajaran yang di ajarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya, Sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadits bisa berjalan dengan baik serta optimal sebagaimana yang diinginkan semestinya.

Pendidik juga langsung dapat menegur kesalahannya serta mengajarkannya yang baik dan benar kepada peserta didiknya, Maka dari itu pendidik ada menggunakan strategi *Reading Aloud* dalam mengajar Al- Qur'an Hadits pada kelas IX MTs Al-Muhajirin Antang tersebut. Kemudian dari materi yang sudah di sebutkan tadi, maka materi yang berkaitan dengan penelitian disini ialah menetapkan bacaan ghorib dalam Al- Qur'an membentuk sikap cermat. bahkan dengan membaca nyaring guru dapat mengetahui keterampilan membaca peserta didik dalam bacaan materi atau pun ayat Al-Qur'an serta guru dan yang mendengar juga ikut dapat mengetahui bacaan tersebut baik dan benar atau pun tidak benar.

Partisipan saat menggunakan strategi *Reading Aloud* disini peserta didik antusias karena peserta didik dapat fokus, memperhatikan, serta menyimak pelajaran tersebut dengan baik dan tenang. dengan hal ini pendidik dapat menjelaskan atau menerangkan materi bahan ajarnya dengan baik serta efisien kemudian dengan menggunakan strategi ini peserta didik dapat menyimak dan memahami pelajaran yang di ajarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya, peserta didiknya juga menjaga perhatiannya, fokus, melihat, dan memahami saat pembelajaran berlangsung, siswanya juga merasa mendapatkan ilmu pengetahuan, cara belajar, suasana yang baru dan bisa memahami dengan cara mereka masing- masing.

Kelebihan dari Strategi *Reading Aloud* diantaranya adalah Membina dan mengembangkan kemampuan daya pikiran pada peserta didik. Agar peserta didik tersebut

tidak hanya diam saja melainkan untuk berpikir sehingga apa yang di sampaikan dapat dipahami serta dapat di mengerti, Peserta didik dapat dilatih untuk menjadi pendengar yang baik dan sopan, Peserta memperoleh penambahan kekayaan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang di berikan oleh pendidik kepada peserta didiknya sehingga wawasan ilmu pengetahuannya bertambah dan luas, Kegemaran dan ketertarikanakan suatu pelajaran yang dapat dipupuk serta di kembangkan oleh pendidik untuk peserta didiknya dalam menerima pelajaran yang diberikan, Memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang lain bagaimana membaca yang baik dan benar dalam membaca materi atau ayat- ayat al - Qur'an yang di pelajari oleh peserta didik nantinya.⁷ dapat merangsang minat baca peserta didik, mempermudah pesertadidik memahami bacaan atau teks yang di berikan.

Selain dari kelebihan Strategi *Reading Aloud* ada juga kekurangannya, kerungannya tersebut ialah Peserta didik akan merasa bosan jika bacaan masih bersifat menonton, Terpupuknya suatu kebiasaan untuk menerima pelajaran harus dengan membaca, daya efektifnya kurang berjalan, Tidak semua guru mampu memberikan materi bahan bacaan yang menarik , Jika kelas-kelas yang berdekatan gaduh atau sedang belajar bernyanyi, maka penyajian dengan strategi membaca tidak dapat efesien, sehingga Rencana pelajaran tidak sesuai waktu yang diinginkan.⁸ peserta didiknya juga menjaga perhatiannya, fokus, melihat, dan memahami saat pembelajaran berlangsung, siswanya juga merasa mendapatkan ilmu pengetahuan, cara belajar, suasana yang baru dan bisa memahami dengan cara mereka masing- masing. selama pembelajaran Al-Qur'an Hadit berlangsung siswanya sempat mengalami kesulitan yang dimana kesulitan

⁷ Hendriyanto. "*Strategi Reading Aloud Dalam Membantu Siswa Dengan Kesulitan Belajar Disleksia (Pembelajaran Inovatif Progresif)*", 74 (2022)

⁸ Henry Guntur, *Taringan membaca...*, 23

tersebut ialah cara membaca bacaan yang hampir sama tapi dari segi penulisan berbeda, keselitan membaca huruf atau ayat yang barisnya kurang tepat, membaca dengan tajwidnya. namun dengan adanya strategi *Reading Aloud* ini kendala yang di hadapi siswanya dapat teratasi dengan baik serta dapat mengetahui bacaan tersebut sehingga tidak mudah lagi bagi siswanya membaca dengan keliru, bingung, ataupun mengeja bacaan tersebut.

Dengan adanya strategi ini, peserta didik dapat memahami, membedakan, serta mengetahui hukum tajwid yang terdapat di dalam Al- Qur'an sehingga peserta didik tidak akan keliru lagi jika menemukan hukum tajwid tersebut karna sudah pernah mempelajarinya melalui strategi tersebut.